

ABSTRAK

Farhan Fadlillah, 2025. **EVALUASI MODEL CIPP (*CONTEXT, INPUT, PROCES, PRODUCT*) PADA PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BUDIDAYA ANGGUR DI KELURAHAN TUGUJAYA (STUDI PADA KWT di KELURAHAN TUGUJAYA KECAMATAN CIHIDEUNG KOTA TASIKMALAYA).** Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Kelompok wanita tani (KWT) terlibat dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat, terutama di Kelurahan Tugujaya di Kecamatan Cihideung. Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan dan kesejahteraan masyarakat setempat adalah program budidaya anggur. Namun, evaluasi diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan partisipasi masyarakat karena program ini belum dilaksanakan dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi model CIPP pada program pemberdayaan masyarakat melalui budidaya anggur di Kelurahan Tugujaya Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik observasi, wawancara, dan studi dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program budidaya anggur di Kelurahan Tugujaya didukung oleh lahan, bibit, pelatihan, dan pendampingan langsung dari konselor. Hasilnya, anggota KWT memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam budidaya anggur. Namun, dampak ekonomi langsung bagi keluarga peserta tidak signifikan. Proses pelaksanaan berjalan secara sistematis sesuai Standar Operasi Prosedur (SOP), dan diawasi dan dievaluasi secara rutin oleh kelurahan. Program berhasil jika mendapatkan dana, fasilitas, dan pelatihan praktis. Untuk membuat program lebih berkelanjutan dan menghasilkan keuntungan finansial yang nyata, partisipasi anggota harus terus ditingkatkan. Simpulan dari penelitian ini yakni Program bergantung pada kerja sama pihak kelurahan, konselor, dan masyarakat, dan partisipasi yang lebih besar diperlukan untuk keberlanjutan.

Kata Kunci: *Evaluasi Model CIPP, Pemberdayaan Masyarakat, Budidaya Anggur,*

ABSTRACT

Farhan Fadlillah, 2025. Evaluation of the CIPP (Context, Input, Process, Product) Model in the Community Empowerment Program through Grape Cultivation in Tugujaya Village (A Study on KWT in Tugujaya Village, Cihideung District, Tasikmalaya City). Department of Community Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

The Women Farmers Group (KWT) is active in a number of community empowerment initiatives, particularly in Cihideung District's Tugujaya Village. The grape cultivation initiative is one attempt to raise the welfare and skill levels of the local population. However, due to poor program implementation, evaluation is required to improve efficacy and community involvement. This study aims to assess the CIPP paradigm in the context of the grape cultivation community empowerment initiative in Tugujaya Village, Cihideung District, Tasikmalaya City. This study's methodology is qualitative descriptive. Document studies, interviews, and observation were used to gather data. The findings demonstrate that land, seedlings, training, and direct counseling enhance the grape farming initiative in Tugujaya Village. KWT members improved their knowledge and abilities in grape growing as a result. But there isn't much of a direct financial impact on the participants' families. The village administration routinely monitors and assesses the implementation process, which follows Standard Operating Procedures (SOP) in a methodical manner. When the program is given resources, facilities, and hands-on instruction, it is successful. Increased member participation is necessary to make the program more sustainable and produce tangible financial gains. According to the study's findings, the program relies on the collaboration of the community, counselors, and village government, and its viability requires more engagement.

Keywords: *Evaluation Model CIPP, Community Empowerment, Grape Cultivation,*